

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga *petanque* yaitu suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet/jack/boka* dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Tetapi dalam kejuaraan nasional ataupun internasional menggunakan lapangan tanah keras dan pasir.

Di DKI Jakarta olahraga *petanque* masuk pada tahun 2012 dan pertama kali dimainkan dilapangan FIK UNJ. Klub Olahraga *Petanque* FIK UNJ ini sudah banyak menghasilkan atlet yang sangat berkualitas dan beberapa atlet FIK UNJ sudah ada yang bermain dan bertanding dalam kancah internasional yaitu pada SEA Games. Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu tempat pengembangan cabang olahraga *petanque* yang kini sudah berjalan kurang lebih 8 tahun.

Atlet *petanque* DKI setiap 2 tahun sekali pada event SEA Games selalu mengirimkan atletnya untuk bertanding dari mulai tahun 2013 hingga tahun terakhir 2019 di Philipina. *Petanque* di DKI ini telah menjadi barometer provinsi lain berkembang dalam mensosialisasikan olahraga *petanque* ini untuk bisa bersaing di kota/kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional. Semakin berkembang pesatnya olahraga *petanque* di DKI, pada tahun 2017 cabang

olahraga *petanque* telah masuk sebagai cabang olahraga kategori konsentrasi di Dinas Pemuda dan Olahraga di provinsi DKI Jakarta dan berhasil mendapatkan pembinaan atlet untuk jenjang mahasiswa yaitu Pemusatan Pembinaan Latihan Mahasiswa (PPLM).

Seiring berjalannya pembinaan untuk mahasiswa, pengprov *petanque* DKI selalu mensosialisasikan olahraga *petanque* ke sekolah-sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga ke tingkat sekolah menengah atas (SMA). Adapun tujuan pengprov mensosialisasi yaitu untuk menciptakan bibit-bibit atlet baru sejak dini agar bisa re-generasi ke atlet senior.

Klub *petanque* FIK UNJ kini sudah berkembang dengan adanya event-event yang diselenggarakan maupun event-event yang diikuti dalam lingkup Nasional maupun Internasional. Dalam event Nasional dan Internasional cabang olahraga *petanque* mempertandingkan 11 kategori yaitu *shooting men, shooting women, single men, single women, double men, double women, mix double, triple men, triple women, triple 2 women 1man, triple 2man 1women*.

Komponen gerak dalam olahraga *petanque* pun mempunyai peran penting.

1. Keseimbangan, dalam olahraga *petanque* keseimbangan penting saat melempar agar kaki tetap berada didalam lingkaran dan tidak keluar dari lingkaran atau menginjak lingkaran sehingga lemparan yang kita lakukan sah dan tidak melanggar aturan dalam pertandingan.
2. Daya tahan otot tungkai, pertandingan *petanque* sering kali dimainkan dalam waktu yang lumayan panjang dan kaki salah satu bagian yang sering bekerja sehingga seringkali atlet merasa kelelahan pada bagian kaki yang berakibat menurunnya konsentrasi akibat kelelahan.
- 3.

Fleksibilitas, semakin panjang gapaian ROM lengan atlet tersebut maka dalam melakukan lemparan jarak jauh atlet akan lebih mudah menggapai target.

Awal dari penelitian ini muncul ketika proses gerakan yang terjadi pada teknik *shooting* ada dua variable bebas yang diyakini penulis mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas *shooting* pada atlet. Variabel yang pertama adalah koordinasi mata-tangan. Suatu teknik *shooting* tidaklah lepas dari penglihatan mata. Bentuk koordinasi mata dengan tangan merupakan suatu perpaduan pergerakan tangan dengan penglihatan sebagai alat untuk mengarahkan serta mengontrol gerakan tangan. Maka koordinasi mata-tangan adalah kemampuan untuk memadukan antara indera penglihatan dengan gerakan tangan dalam melakukan lemparan *shooting* sebagai upaya untuk mengenai target dengan tepat.

Kemudian Variabel kedua yaitu kekuatan otot lengan. Kekuatan otot lengan merupakan faktor yang mendukung dalam olahraga Petanque untuk mencapai hasil lemparan *shooting* yang baik, maka kekuatan otot lengan harus dimanfaatkan pada teknik yang tepat. Diduga kekuatan otot lengan memiliki pengaruh dengan hasil lemparan *shooting* ,dikarenakan masih banyak atlet yang kekuatan otot lengannya kurang baik dalam melakukan gerakan *shooting*, masih banyak yang tidak tepat dalam melakukan *shooting* ada yang jatuh bolanya ke kiri dan ada juga jatuh bolanya yang ke kanan dan tidak tepat sasaran ke bola target, namun hal ini belum dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan pengamatan dan penglihatan peneliti yang menekuni olahraga *petanque*, banyak atlet *petanque* Universitas Negeri Jakarta yang melakukan

lemparan *shooting* tidak dilakukan dengan baik dan sempurna sehingga mengakibatkan lemparan tidak mengenai target dan bahkan ada pula yang salah mengenai target. Beberapa komponen fisik, koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam kaitannya dengan lemparan *shooting*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang mendukung ketepatan lemparan *shooting*, dengan demikian atlet *petanque* Universitas Negeri Jakarta dapat melakukan lemparan *shooting* dengan baik dan sempurna. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin meneliti seberapa besar hubungan koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan *shooting* pada atlet *petanque* FIK UNJ.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Komponen yang menunjang hasil *shooting* dalam olahraga *petanque*
2. Komponen yang paling dominan bekerja ketika melakukan *shooting* dalam olahraga *petanque*
3. Hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *Shooting* Atlet *Petanque* FIK UNJ
4. Hubungan antara kekuatan otot lengan terhadap ketepatan *Shooting* Atlet *Petanque* FIK UNJ

5. Hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan *Shooting Atlet Petanque* FIK UNJ.

C. Pembatasan Masalah

Dari Identifikasi masalah yang telah dikemukakan, agar permasalahan tidak meluas dan persepsi yang berbeda maka peneliti membatasi permasalahan yaitu Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan terhadap ketepatan *Shooting Atlet Petanque* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *Shooting Atlet Petanque* FIK UNJ?
2. Apakah terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan terhadap ketepatan *Shooting Atlet Petanque* FIK UNJ?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan secara bersamaan terhadap ketepatan *Shooting Atlet Petanque* FIK UNJ?

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan latihan yang lebih efektif untuk meningkatkan ketepatan *Shooting Atlet Petanque* UNJ dengan metode yang tepat.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang komponen apa yang dapat meningkatkan ketepatan *shooting*.
3. Bagi pelatih, dapat memberi manfaat dalam menerapkan program latihan untuk meningkatkan koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan .
4. Bagi pembaca yang belum mengetahui olahraga *petanque*, dapat meningkatkan pengetahuan tentang olahraga *petanque*.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian selanjutnya.